

HUBUNGAN ANTARA PENDIDIKAN DAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK

Salwa Khairunnisa¹, Laili Rahma², Dwi Hanny³, Hadi Syahputra Panggabean⁴
slwkhmnisa@gmail.com¹, laili3870@gmail.com², dwianny942@gmail.com³,
hadi@dosen.pancabudi.ac.id⁴

Universitas Pembangunan Panca Budi

ABSTRAK

Pendidikan dan perkembangan peserta didik merupakan dua hal yang saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan. Pendidikan dapat mempengaruhi perkembangan peserta didik, dan sebaliknya, perkembangan peserta didik juga dapat mempengaruhi pendidikan. Pendidikan dapat mempengaruhi perkembangan peserta didik dari segi fisik, psikis, maupun sosial. Dari segi fisik, pendidikan dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan fisik peserta didik. Dari segi psikis, pendidikan dapat mempengaruhi perkembangan kognitif, afektif, dan psikomotor peserta didik. Dari segi sosial, pendidikan dapat mempengaruhi perkembangan sosial dan emosional peserta didik. Perkembangan peserta didik juga dapat mempengaruhi pendidikan. Perkembangan fisik peserta didik dapat mempengaruhi metode dan materi pendidikan. Perkembangan psikis peserta didik juga dapat mempengaruhi metode dan materi pendidikan. Perkembangan sosial peserta didik juga dapat mempengaruhi pendidikan.

Kata Kunci: Pendidikan, Perkembangan Peserta didik, Hubungan antara pendidikan dan perkembangan peserta didik.

PENDAHULUAN

Dunia pendidikan senantiasa dihadapkan pada dinamika perkembangan peserta didik. Anak-anak tidak hanya datang ke sekolah untuk menghafal fakta dan rumus, mereka juga datang dengan beragam potensi serta kecenderungan perkembangan unik. Di tangan pendidik, keduanya berhadapan dalam sebuah interaksi dinamis yang memengaruhi perjalanan hidup seorang anak. Oleh karenanya, memahami hubungan antara pendidikan dan perkembangan peserta didik menjadi krusial. Makalah ini bertujuan untuk menelisik keterkaitan tersebut, menyingkap bagaimana pendidikan memfasilitasi serta dipengaruhi oleh proses transformasi diri yang dialami peserta didik.

Seorang pendidik harus memiliki sifat kepribadian yang positif. Bagaimanapun alasannya seorang pendidik harus memiliki sifat kelebihan dari anak didiknya. Karena dia bertugas mendidik dan mengajar anak-anak didik, serta mengantarkannya menuju keberhasilan tujuan yang dicita-citakan yakni memiliki kepribadian yang takwa kepada Allah SWT dan mempunyai perilaku yang baik serta menghormati orang tua dan gurunya. Sulit rasanya seorang guru atau pendidik tidak terlebih dahulu memiliki sifat-sifat kepribadian tersebut (Abdul Majid Khon, 2012).

Pendidik dalam Islam, yang lebih dikenal sebagai murobbi berasal dari kata robba, yurobbi, tarbiyatan. Memiliki makna khusus, ada tiga makna yang bisa diambil dari istilah tersebut yaitu: menggali potensi peserta didik, merawat dan melindunginya. Pendidik dalam al-Qur'an ada 4 yaitu: Allah SWT, Nabi Muhammad SAW, Orangtua dan orang

lain dalam hal ini Pendidik dalam artian sebagai pengajar¹

Pendidik merupakan salah satu unsur yang sangat penting dalam dunia pendidikan. Pendidik adalah seseorang yang sangat dekat dengan anak didiknya, pendidik ini menempati posisi dan memegang peranan yang sangat penting dalam pendidikan. Disaat semua orang memperbincangkan berbagai masalah dalam dunia pendidikan, maka dalam hal ini figur seorang pendidik yang terlibat dalam pembicaraan tersebut (Ellys Tjo, 2013).

Perkembangan peserta didik memberi informasi kepada pendidik bahwa terdapat perkembangan peserta didik yang berlaku secara umum pada setiap jenjang pendidikan, dan pendidik dapat menggunakan informasi ini dalam menggunakan bahasa, metode mengajar, bahkan teknologi pengajaran.²

Dengan memiliki hubungan ini, kita tidak hanya berupaya meningkatkan efektivitas praktik pendidikan, tetapi juga menghormati hakikat unik dari setiap anak. Menggali hubungan ini menuntut kita untuk melampaui perspektif pendidikan sebagai transfer pengetahuan. Sebaliknya, kita diajak melihatnya sebagai katalis perkembangan, fasilitator aktualisasi diri, dan ruang pendorong inovasi serta kreativitas. Melalui lensa ini, kita akan dapat melihat bagaimana pendidikan merangsang pertumbuhan fisik, kognitif, emosional, dan sosial peserta didik, sekaligus belajar bagaimana dinamika perkembangan mereka sendiri turut membentuk dan memperkaya dinamika pembelajaran.

Dengan memahami jalinan erat antara kedua pilar ini, kita berharap dapat membangun lingkungan pendidikan yang responsif, adaptif, dan holistik. Lingkungan yang tidak hanya menjejali pikiran dengan informasi, tetapi juga memupuk bakat, menyulut gairah belajar, dan menumbuhkan individu-individu yang tidak hanya cerdas, tetapi juga tangguh, adaptif, dan berakhlak mulia.

METODOLOGI

Makalah ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur. Studi literatur dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis data dari berbagai sumber literatur, seperti buku, artikel jurnal, dan situs web. Data yang dikumpulkan dianalisis secara kualitatif untuk menemukan tema-tema dan pola-pola yang relevan dengan topik makalah.

Pada tahap awal, peneliti melakukan penelusuran literatur untuk mengumpulkan data yang relevan. Data yang dikumpulkan mencakup teori-teori tentang pendidikan, perkembangan peserta didik, serta hubungan antara keduanya.

Pada tahap selanjutnya, peneliti melakukan analisis terhadap data yang telah dikumpulkan. Analisis dilakukan dengan cara mengkaji dan memaknai data secara mendalam untuk menemukan tema-tema dan pola-pola yang relevan dengan topik makalah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Teori Pendidikan

Pendidikan dapat didefinisikan sebagai proses pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang cerdas, berilmu, terampil, dan berakhlak mulia. Pendidikan dapat berlangsung di berbagai lingkungan, baik di lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat. Ada beberapa

¹ Ali Miftakhu Rosyad, "The Implementation Of Inductive Teaching And Learning Methods In Islamic Education Learning," *Risalah, Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 5, no. 2, Sept (2019): 60–75

² Eva Latifah, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2021), h. 19

teori pendidikan yang dapat berkontribusi dalam memahami hubungannya dengan perkembangan peserta didik. Salah satu teori pendidikan yang relevan adalah teori konstruktivisme. Teori ini menekankan bahwa peserta didik secara aktif membangun pengetahuannya melalui pengalaman dan interaksi dengan lingkungan. Pendidikan berperan dalam menyediakan lingkungan belajar yang kondusif dan kaya stimulus untuk mendorong konstruksi pengetahuan yang bermakna. Teori pendidikan lain yang relevan adalah teori humanisme. Teori ini berfokus pada pengembangan potensi dan aktualisasi diri peserta didik. Pendidikan dipandang sebagai proses yang memfasilitasi pertumbuhan holistik individu, termasuk aspek intelektual, emosional, sosial, dan spiritual.

2. Teori Perkembangan Peserta Didik

Perkembangan peserta didik adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada diri peserta didik secara bertahap dan terus-menerus, baik dari segi fisik, psikis, maupun sosial. Perkembangan peserta didik dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal.

Ada beberapa teori perkembangan peserta didik yang dapat membantu memahami pengaruh pendidikan terhadap perkembangan mereka. Salah satu teori perkembangan peserta didik yang relevan adalah teori Piaget. Teori ini mengidentifikasi tahapan-tahapan perkembangan kognitif pada anak-anak, di mana pendidikan dapat berperan dalam menyediakan pengalaman belajar yang sesuai dengan tahap perkembangan tersebut.

Teori perkembangan peserta didik lain yang relevan adalah teori Vygotsky. Teori ini menekankan peran zona perkembangan proksimal (ZPD) dalam pembelajaran. Pendidikan dapat berperan dalam menyediakan dukungan dan scaffolding untuk membantu peserta didik melampaui zona perkembangan aktual mereka dan mencapai zona perkembangan proksimal.

3. Hubungan Antara Pendidikan dan Perkembangan Peserta Didik

Berdasarkan teori-teori di atas, dapat disimpulkan bahwa pendidikan dan perkembangan peserta didik memiliki hubungan yang kompleks dan saling mempengaruhi. Pendidikan dapat:

- a) Memfasilitasi perkembangan kognitif: Pendidikan dapat menyediakan pengalaman belajar yang menantang dan mendorong peserta didik untuk berpikir kritis, memecahkan masalah, dan mengembangkan keterampilan kognitif yang lebih tinggi.
- b) Membentuk perkembangan sosial dan emosional: Pendidikan dapat memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk berinteraksi dengan teman sebaya dan mengembangkan keterampilan sosial dan emosional, seperti kerja sama, komunikasi, dan empati.
- c) Mempengaruhi perkembangan fisik: Pendidikan dapat mendorong peserta didik untuk mengembangkan gaya hidup sehat dan aktif, yang berdampak pada kesehatan fisik dan kesejahteraan mereka secara keseluruhan.
- d) Membentuk identitas dan nilai-nilai: Pendidikan dapat membantu peserta didik mengembangkan pemahaman tentang diri mereka sendiri, nilai-nilai yang mereka pegang, dan peran mereka dalam masyarakat.

Sebaliknya, perkembangan peserta didik juga dapat mempengaruhi pendidikan. Misalnya, peserta didik dengan tingkat perkembangan kognitif yang lebih tinggi mungkin memerlukan tantangan yang lebih besar dalam pembelajaran, sedangkan peserta didik dengan kebutuhan perkembangan tertentu mungkin memerlukan dukungan dan adaptasi kurikulum yang lebih spesifik.

4. Implikasi untuk Praktik Pendidikan

Memahami hubungan antara pendidikan dan perkembangan peserta didik memiliki implikasi penting bagi praktik pendidikan. Pendidik perlu:

- a) Menyesuaikan pembelajaran dengan tahap perkembangan peserta didik.
- b) Menggunakan pendekatan pembelajaran yang aktif dan partisipatif.
- c) Menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan mendukung.
- d) Membangun hubungan yang positif dengan peserta didik.
- e) Melakukan penilaian yang bermakna dan holistik.

Dengan memahami dan memanfaatkan hubungan antara pendidikan dan perkembangan peserta didik, pendidik dapat menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan mendorong peserta didik untuk mencapai potensi penuh mereka.

- a) Beberapa Contoh Hubungan Antara Pendidikan dan Perkembangan Peserta Didik. Berikut adalah beberapa contoh hubungan antara pendidikan dan perkembangan peserta didik:
 - b) Pendidikan dapat membantu peserta didik mengembangkan keterampilan berpikir kritis. Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan peserta didik kesempatan untuk berdiskusi, memecahkan masalah, dan membuat keputusan.
 - c) Pendidikan dapat membantu peserta didik mengembangkan keterampilan sosial dan emosional. Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan peserta didik kesempatan untuk berinteraksi dengan teman sebaya, belajar tentang emosi mereka sendiri, dan mengembangkan keterampilan mengelola emosi.
 - d) Pendidikan dapat membantu peserta didik mengembangkan gaya hidup sehat. Hal ini dapat dilakukan dengan mengajarkan peserta didik tentang pentingnya nutrisi, olahraga, dan istirahat yang cukup.

Pendidikan dapat membantu peserta didik mengembangkan identitas dan nilai-nilai. Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan peserta didik kesempatan untuk mengeksplorasi diri mereka sendiri dan mengembangkan keyakinan mereka sendiri

KESIMPULAN

Hubungan antara pendidikan dan perkembangan peserta didik adalah kompleks dan saling mempengaruhi. Pendidikan dapat memfasilitasi dan mempengaruhi perkembangan peserta didik dalam berbagai aspek, sementara perkembangan peserta didik juga dapat mempengaruhi pengalaman belajar mereka.

Pendidikan dapat memfasilitasi perkembangan peserta didik dalam berbagai aspek, antara lain:

- a. Perkembangan kognitif: Pendidikan dapat menyediakan pengalaman belajar yang menantang dan mendorong peserta didik untuk berpikir kritis, memecahkan masalah, dan mengembangkan keterampilan kognitif yang lebih tinggi.
- b. Perkembangan sosial dan emosional: Pendidikan dapat memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk berinteraksi dengan teman sebaya dan mengembangkan keterampilan sosial dan emosional, seperti kerja sama, komunikasi, dan empati.
- c. Perkembangan fisik: Pendidikan dapat mendorong peserta didik untuk mengembangkan gaya hidup sehat dan aktif, yang berdampak pada kesehatan fisik dan kesejahteraan mereka secara keseluruhan.
- d. Perkembangan identitas dan nilai-nilai: Pendidikan dapat membantu peserta didik mengembangkan pemahaman tentang diri mereka sendiri, nilai-nilai yang mereka pegang, dan peran mereka dalam masyarakat.

Perkembangan peserta didik juga dapat mempengaruhi pendidikan, antara lain:

- a. Peserta didik dengan tingkat perkembangan kognitif yang lebih tinggi mungkin

memerlukan tantangan yang lebih besar dalam pembelajaran.

- b. Peserta didik dengan kebutuhan perkembangan tertentu mungkin memerlukan dukungan dan adaptasi kurikulum yang lebih spesifik.

Dengan memahami hubungan antara pendidikan dan perkembangan peserta didik, pendidik dapat menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan mendorong peserta didik untuk mencapai potensi penuh.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, Khon, (2012). Hadits Tarbawi: Hadits-hadits Pendidikan. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Ellys Tjo, (2013). Kompetensi Guru-guru Efektif. Jakarta: PT Indeks.
- Hurlock, Elizabeth B. (2013). Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan. Jakarta: Erlangga.
- Mardianto, Psikologi Pendidikan: Landasan untuk Pengembangan Strategi Pembelajaran, Cet. 2 (Medan: Perdana Publishing, 2012)
- Sardiman AM. (2010). Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. (2015). Perkembangan Peserta Didik. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Syah, Muhibbin. 2010. Psikologi Pendidikan, (Bandung: Rosdakarya).